



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 03 Desember 2018

Halaman: 1

**ROBOT BETERBANGAN DI TAMAN PINTAR**

## Serunya Adu Cepat 'Drone'

### Lintasi Halang Rintang

**SETELAH** hitungan ketiga, sang pilot mulai mengarahkan remote untuk menerbangkan pesawat tanpa awak (Unmanned Aerial Vehicle (AUV) atau dikenal drone. Lalu terbang mengikuti jalur dengan lampu warna warni dipandu dari kaca monitor atau First Person View (FPV) atau goggle. Sesekali drone harus melintasi terowongan. Sebagian drone jatuh dan co-pilot harus mengambil dan pilot mengulang penerbangan. Mengitari jalur beberapa kali dan beradu waktu.

Ya keseruan drone melintasi jalur dan beradu waktu itu adalah suasana Kompetisi Robot Terbang Yogyakarta (KRTY) kategori expert pada Sabtu (1/12) di Gedung Kotak Taman Pintar. Para peserta baik tingkat SD, SMP maupun SMA terlihat antusias mengikuti KRTY yang pertama kali diadakan oleh Taman Pintar itu.

Seperti tim peserta KRTY dari SD Muhammadiyah Sukonandi Diandra Kaylan Atala dan Emir Ahtar Bahitar. Mereka terlihat cukup lihai menerbangkan drone mengikuti jalur lintasan. Meskipun drone sempat jatuh, tapi mereka berhasil menyelesaikan tantangan.

"Biasa saja. Sudah latihan jalur sebelumnya. Kegiatan ini

Sementara itu Kepala Bidang Pengelolaan Taman Pintar Afia Rosdiana menyatakan KRTY itu pertama kali diadakan di Taman Pintar setelah selama ini menggelar kontes robot pintar. Seiring perkembangan drone dan komunitas drone di beberapa sekolah, Taman Pintar mencoba mewadahnya lewat kompetisi ini untuk mendukung perkembangan drone di tingkat SD, SMP dan SMA. Mengingat selama ini kegiatan serupa hanya untuk kalangan mahasiswa perguruan tinggi.

Tujuan kegiatan ini sesuai dengan arahan tujuan umum Taman Pintar sebagai *science center* yakni memotivasi anak-anak untuk mencintai *science*. Tujuan khusus kegiatan ini sebagai wahana ekspresi dan kompetisi komunitas drone antar se-

kolah sehingga tahu kemampuan dan bisa untuk pengembangan," terang Afia.

Total ada 27 tim yang mengikuti KRTY itu. Kompetisi itu terbagi untuk kategori expert bagi SD-SMA dengan pertandingan First Person View (FPV) Drone Race yang dikendalikan menggunakan remote control oleh pilot, dengan mengikuti lintasan. Pada kategori expert, peserta ditantang untuk menjadi yang tercepat dan terlincah dengan melewati beberapa rintangan pada lintasan.

Selain itu ada kategori pemula bagi SD yang mempertandingkan drone dengan remote control langsung dan melintasi jalur serta rintangan. Termasuk ketepatan dalam menjawab soal. Hal yang menarik peserta harus beradu kecepatan dan ketepatan bermain matematika dasar. Co Pilot harus menjawab soal yang diberikan kemudian dikomunikasikan kepada Pilot agar mengarahkan drone untuk mendarat pada tanda matematika berupa pengalian ( $\times$ ), pembagian ( $\div$ ), pengurangan ( $-$ ), dan penjumlahan ( $+$ ).

"Perkembangan teknologi cukup pesat seperti drone ini yang kini pemanfaatannya luas seperti untuk pemetaan. Tapi belum semua sekolah ada kegiatan terkait edukasi robot terbang. Harapannya kegiatan ini bisa merangsang sekolah lain untuk mengembangkan edukasi

Instansi	Nilai Berita
1. <i>Dinas Pariwisata</i>	<input type="checkbox"/> Negatif
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif
3. ....	<input checked="" type="checkbox"/> Netral
4. ....	<i>Biasa</i>
5. ....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005